



ANALISIS PENGARUH KALENDER AKADEMIK TERHADAP AKTIVITAS MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN

Andi Saputra^{1*}; Leni Marsih²; Yudelna³

^{1,2,3}UPT Perpustakaan Universitas Andalas

Disubmit : 07-04-2019
Direview : 06-05-2019
Direvisi : 22-10-2020
Diterima : 28-10-2020

*Korespondensi: andisprtra@gmail.com

ABSTRACT

Good library services are user-oriented. This study tried to understand the behavior of college library visitors, based on their visiting time to the library, namely hours, days, and months. User behavior is seen from the number of visits, and the number of loan transactions and book returns in the last 3 years. Data are grouped based on service hours, library open days, and months. After that, look for the average number of each transaction based on the specified time dimension. To see the trend, the data was processed using descriptive statistical methods with the help of Microsoft Excel applications. The results are analyzed by the academic calendar in the year concerned to see the effect of the academic calendar on the frequency of library visits. It turned out that student activities in the library increased at the beginning of the semester, especially the beginning of the academic year, and tended to decline until during semester breaks. While the exam and graduation do not affect the activities of students in the library. Based on the day, the most crowded activities occur on Mondays and tend to decline until the weekend.

ABSTRAK

Layanan perpustakaan yang baik adalah berorientasi kepada pemustaka. Penelitian bertujuan untuk memahami perilaku pengunjung perpustakaan perguruan tinggi, berdasarkan waktu berkunjung ke perpustakaan, yaitu jam, hari, dan bulan. Perilaku pemustaka dilihat dari jumlah kunjungan, dan transaksi peminjaman serta pengembalian buku dalam 3 tahun terakhir. Data dikelompokkan berdasarkan jam layanan, hari buka, dan bulan. Setelah itu dihitung jumlah rata-rata dari setiap transaksi berdasarkan dimensi waktu yang ditentukan. Data diolah menggunakan metode statistik deskriptif dengan aplikasi Microsoft Excel. Hasil yang diperoleh dianalisis berdasarkan jadwal kalender akademik pada tahun yang bersangkutan untuk melihat pengaruhnya terhadap frekuensi kunjungan pemustaka. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya aktivitas mahasiswa di perpustakaan meningkat pada saat awal semester, terutama awal tahun akademik, dan cenderung menurun sampai pada saat libur semester. Berdasarkan hari, aktivitas meningkat pada awal pekan dan cenderung menurun sampai dengan akhir pekan. Sedangkan waktu ujian dan sebelum wisuda tidak berpengaruh terhadap aktivitas mahasiswa di perpustakaan.

Keywords: *library user; opening hours; academic calendar; Library of Andalas University*

1. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa, perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan terbaik bagi *stakeholders*. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran terhadap kinerja perpustakaan secara berkala. Dengan melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek seperti koleksi, kualitas layanan, sarana dan prasarana, kebutuhan, serta perilaku pemustaka. Kualitas layanan merupakan salah satu aspek yang paling banyak dievaluasi oleh perpustakaan sampai dengan saat ini. Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan pengukuran kualitas layanan perpustakaan, seperti (Maryatun, 2016; Ningrum, 2014). Akan tetapi metode yang paling banyak digunakan adalah LibQual (Fagan, 2014; Fatmawati, 2015; Natesan & Aerts, 2016). Salah satu parameter pengukur kualitas layanan khusus perpustakaan yang dikembangkan oleh (Thompson, 2007). Metode ini merupakan pengembangan dari metode Servqual yang dikembangkan oleh (Zeithaml, Parasuraman, & Berry, 1990), yang biasa digunakan untuk sektor bisnis, dengan membuang item-item yang tidak sesuai, serta menambahkan item-item yang dianggap penting untuk perpustakaan.

Ada 4 dimensi pengukuran LibQUAL terdiri dari: *Service Affect, library as place, personal control* dan *information access* (Cook, Heath, Thompson, & Webster, 2013). Semua dimensi diukur berdasarkan persepsi dan harapan pemustaka. Dalam mengukur kualitas layanan, tentu harus ditindaklanjuti dengan perbaikan dan peningkatan layanan terhadap sektor-sektor yang menjadi titik lemah berdasarkan persepsi atau penilaian pemustaka.

Supaya tindakan yang diambil tepat sasaran, maka layanan perpustakaan harus berorientasi kepada pemustaka. Oleh karena itu pengelola perpustakaan harus terlebih dahulu memahami persepsi dan perilaku pemustaka. Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan hal tersebut, diantaranya adalah: minat baca (Erdamar & Demirel, 2009; Gallik, 1999; Shahriza Abdul Karim & Hasan, 2007; Sharma & Singh, 2005), perilaku pengunjung (Elviadi, 2013), pencarian informasi (Masruriyah, 2010).

Penelitian ini bertujuan memahami perilaku pemustaka berdasarkan pola waktu berkunjung mereka ke perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini perlu diperhatikan oleh pengelola perpustakaan karena kecenderungan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan tidak sama. pada jam, hari, dan bulan tertentu bisa saja pada waktu-waktu tertentu frekuensi kunjungan meningkat, ataupun sebaliknya. Banyak faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan. Kalau di perguruan tinggi faktor yang paling berpengaruh adalah kalender akademik, yang memuat jadwal aktivitas akademik sebuah perguruan tinggi dalam 1 tahun.

Kegiatan akademik yang termuat dalam kalender akademik, seperti jadwal kuliah, ujian, wisuda, libur semester dan lain-lain dapat mempengaruhi tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terkait dengan pola kunjungan mahasiswa ke perpustakaan berdasarkan dimensi waktu yaitu bulan, hari, dan jam dalam beberapa tahun terakhir dengan mengaitkannya dengan kalender akademik.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan service affect, yang merupakan salah satu dimensi dari metode LibQUAL. Yaitu kemampuan, sikap dan mentalitas pustakawan dalam melayani pemustaka, yang terdiri dari: Empati/kepedulian (Emphaty), Ketanggapan (Responsiveness), Jaminan/kepastian (Assurance), Reliabilitas/keandalan (Reliability) (Cook, Heath, Thompson, & Webster, 2003). ketika pustakawan sudah memahami perilaku dan waktu berkunjung pemustaka, maka mereka bisa memaksimalkan layanan, bahkan pada saat peak season sekalipun. Sehingga pustakawan bisa cepat tanggap, dan pemustaka bisa mendapatkan jaminan pelayanan secara cepat, dan di waktu yang tepat.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas (Unand), untuk menganalisis aktivitas mahasiswa di perpustakaan. Aktivitas mahasiswa dinilai berdasarkan waktu berkunjung, peminjaman dan pengembalian buku (layanan sirkulasi). Data tersebut dianalisis berdasarkan dimensi waktu, yaitu: bulan, hari, dan jam berkunjung.

Sumber data berasal dari pangkalan data (*database*) perpustakaan, yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis online, menggunakan aplikasi SLiMS. Data yang dibutuhkan adalah data riwayat peminjaman koleksi, dan data pengunjung dalam 3 tahun terakhir. Kedua data tersebut dianggap sudah bisa mewakili aktivitas pengunjung perpustakaan. Data dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu: tahun, bulan, hari, dan jam berkunjung dan meminjam/mengembalikan koleksi.

Untuk meningkatkan validitas, data transaksi diambil 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016 – 2018. Data per tahun dihitung nilai rata-ratanya untuk melihat kecenderungan aktivitas pengunjung berdasarkan dimensi waktu. Data terdiri dari: (1) rata-rata jumlah pengunjung, dan peminjaman buku berdasarkan jam berkunjung; (2) rata-rata jumlah pengunjung, dan peminjam buku berdasarkan hari; (3) rata-rata jumlah pengunjung, dan peminjam buku per bulan. Semua data yang dibutuhkan disajikan per tahun.

Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengaitkannya dengan kalender akademik Universitas Andalas pada tahun yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh dari aktivitas akademik, seperti jadwal perkuliahan, ujian, libur semester, dan wisuda terhadap tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

Secara garis besar kalender akademik Universitas Andalas dapat dilihat pada Tabel 1. Pada tabel tersebut terlihat, bahwa dalam 3 tahun terakhir tidak ada perbedaan secara signifikan dari waktu pelaksanaan dari setiap kegiatan yang ada di dalam kalender akademik yang dibuat oleh Biro Administrasi Akademik Unand. Oleh karena itu kalender akademik 2018 yang disajikan pada Tabel 1, sudah dapat mewakili untuk pembahasan hasil penelitian ini.

Tabel 1. Kalender Akademik Universitas Andalas

No	Uraian Kegiatan	2016/2017	2017/2018
1	Kuliah Semester Ganjil	15 Agustus s/d 2 Desember 2016	7 Agustus s/d 24 November 2017
2	Wisuda III Tahun 2016	27 Agustus 2016	25 Agustus 2017
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	3 s/d 14 Oktober 2016	25 September s/d 6 Oktober 2017
4	Wisuda IV Tahun 2016	26-Nov-16	24-Nov-17
5	Kuliah pengganti hari libur/besar	5 s/d 9 Desember 2016	27 - 30 November 2017
6	Ujian Akhir Semester (UAS)	13 s/d 27 Desember 2016	4 - 15 Desember 2017
7	Libur Semester Ganjil	28 Desember 2016 s/d 22 Januari 2017	16 Desember 2017 s/d 21 Januari 2018
8	Kuliah Semester Genap	23 Januari s/d 12 Mei 2017	22 Januari s/d 9 Maret 2018
9	Wisuda I Tahun 2017	25 Februari 2017	23 Februari 2018
10	Ujian Tengah Semester (UTS)	13 s/d 24 Maret 2017	12 - 23 Maret 2018
11	Wisuda II Tahun 2017	27 April 2017	22 Juni 2018
12	Kuliah pengganti hari libur/besar	15 s/d 19 Mei 2017	
13	Ujian Akhir Semester (UAS)	22 Mei s/d 2 Juni 2017	21 Mei s/d 1 Juni 2018
14	Libur Semester	3 Juni s/d 6 Agustus 2018	2 Juni s/d 5 Agustus 2018

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pola kunjungan pemustaka tidak selalu sama dalam setiap waktu. Bisa saja pada jam, hari, atau bulan tertentu pengunjung lebih banyak. Untuk melihat polanya perlu data dukung yang diambil dari riwayat aktifitas berkunjung mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan penelitian (Saputra, Budiarti, & Dardanelles, 2017) tentang orientasi pengunjung datang ke perpustakaan, ada 2 aktivitas utama dari pengunjung perpustakaan, yaitu belajar mandiri dan transaksi peminjaman/pengembalian buku. Sedangkan dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data jumlah pengunjung yang mewakili aktifitas belajar mandiri, dan data sirkulasi peminjaman/pengembalian buku.

a. Rata-rata jumlah pengunjung per tahun

Untuk mempermudah proses analisis, pertama-tama perlu dicari terlebih dahulu, rata-rata jumlah pengunjung, dan jumlah sirkulasi per tahun. Untuk membedakan antara persentase antara jumlah pengunjung dengan jumlah sirkulasi. Dalam 3 tahun terakhir, rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan adalah sebanyak 347.771 orang per tahun. Dari jumlah tersebut

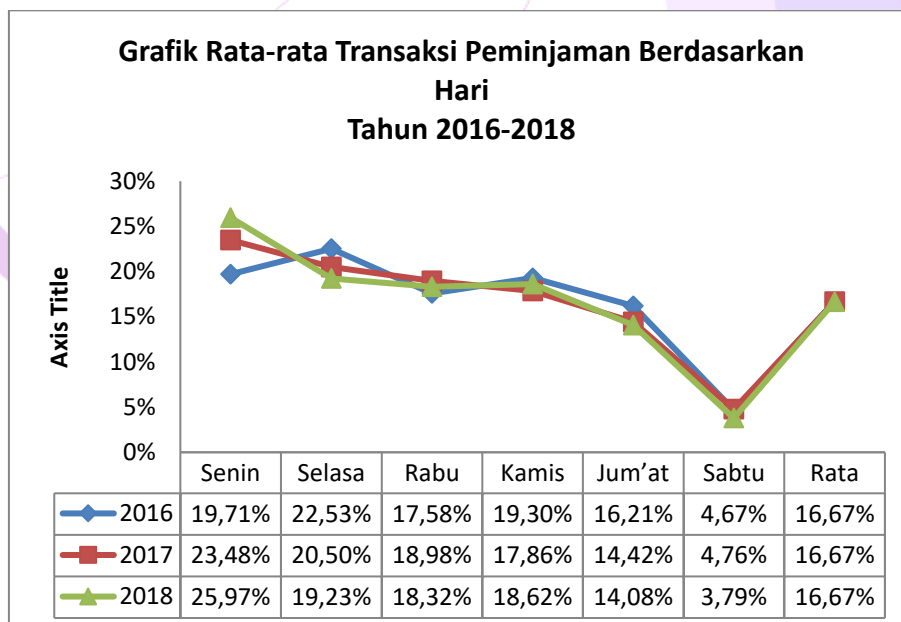
sebanyak 35,36% pengunjung melakukan aktivitas peminjaman dan pengembalian buku (sirkulasi), sisanya sebanyak 64,64% melakukan aktivitas lainnya. Hasilnya seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi data pengunjung dan sirkulasi tahun 2016-2018

Tahun	Pengunjung	Peminjam		Pengembalian		Sirkulasi	Non Sirkulasi
		Jumlah	%	Jumlah	%		
2016	321.326	56.927	17,72%	59.959	18,66%	36,38%	63,62%
2017	399.279	62.737	15,71%	66.251	16,59%	32,31%	67,69%
2018	322.709	60.606	18,78%	60.077	18,62%	37,40%	62,60%
	347.771	60.090	17,40%	62.096	17,96%	35,36%	64,64%

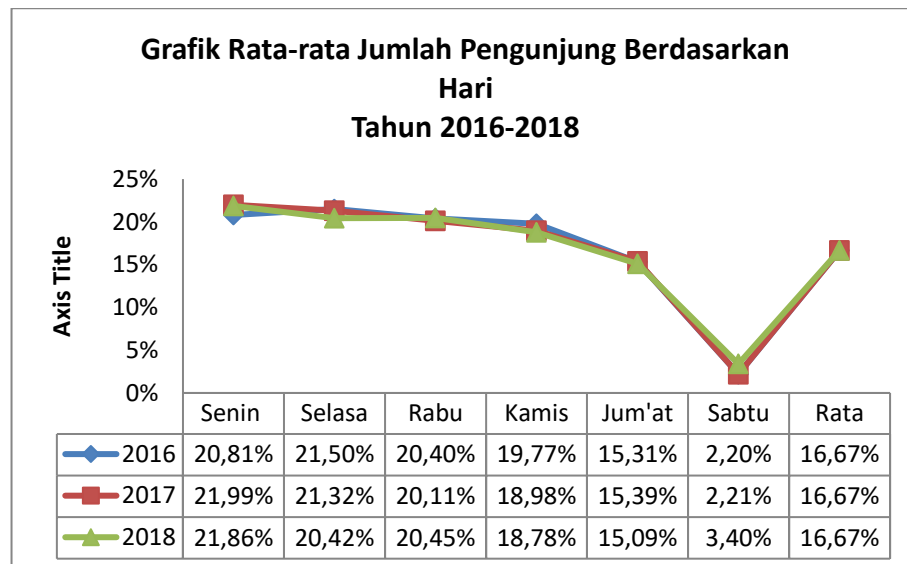
b. Rata-rata jumlah pengunjung dan transaksi peminjaman berdasarkan hari

Untuk mendapatkan data rata-rata jumlah transaksi peminjaman berdasarkan hari berkunjung dari database perpustakaan dengan menghitung total jumlah pengunjung pada hari tertentu dalam 1 tahun, dan total hari buka perpustakaan dalam 1 tahun, serta menghitung rata-rata jumlah pengunjung berdasarkan hari tertentu. Pada Grafik 1 terlihat bahwa nilai rata-rata transaksi peminjaman buku lebih banyak terjadi pada hari Senin (22,97%), dan hari Selasa (20,80%). Transaksi paling rendah terjadi pada hari Jum'at (14,92%) dan Sabtu (4,43%). Rata-rata jumlah transaksi pada hari Jum'at dan berada di bawah rata-rata transaksi. Sedangkan untuk Senin s/d Kamis persentasenya di atas rata-rata. Polanya dalam 3 tahun terakhir tidak terlalu jauh berbeda. Tahun 2016, transaksi terbanyak terjadi pada hari Selasa, sedangkan tahun 2017 dan 2018 transaksi terbanyak terjadi pada hari Senin. Jumlah transaksi cenderung menurun pada hari-hari berikutnya.



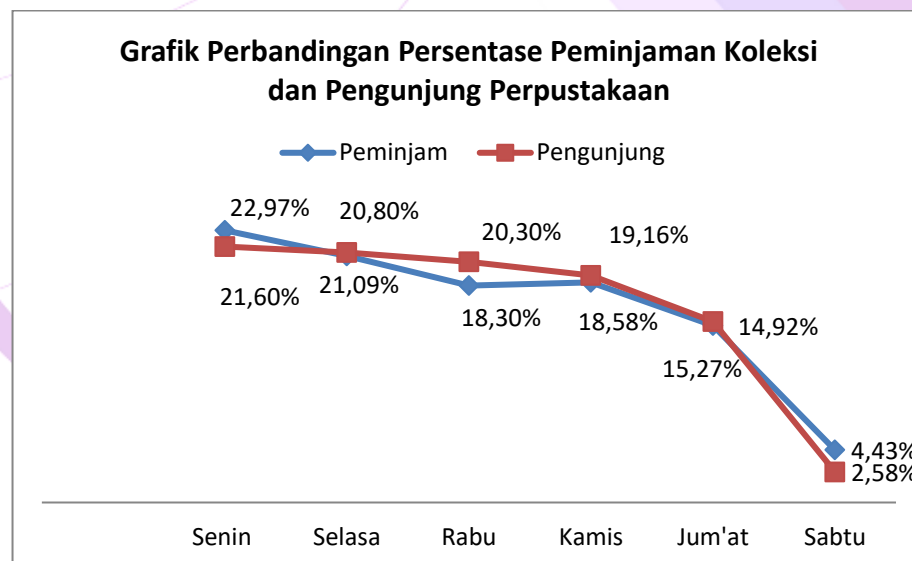
Grafik 1. Rata-rata jumlah transaksi peminjaman berdasarkan hari

Selanjutnya kita lihat pola kunjungan pemustaka berdasarkan hari. Pertama-tama dihitung total pengunjung berdasarkan hari, selanjutnya dihitung jumlah jumlah hari buka perpustakaan dalam 1 tahun, kemudian dihitung rata-rata jumlah pengunjung per hari tertentu.



Grafik 2. Rata-rata jumlah pengunjung berdasarkan hari tahun 2016/2018

Data pada Grafik 2 menunjukkan hasil yang hampir sama dengan rata-rata peminjaman koleksi. Kecuali tahun 2016, transaksi paling banyak juga terjadi pada hari Senin dan Selasa, dengan pola yang sama selama 3 tahun terakhir, yaitu cenderung menurun sampai dengan hari Sabtu. Tidak ada perbedaan berarti antara hari Senin s/d Kamis, karena perbedaannya berkisar antara 1 s/d 3%, kecuali untuk hari Jum'at dan Sabtu.

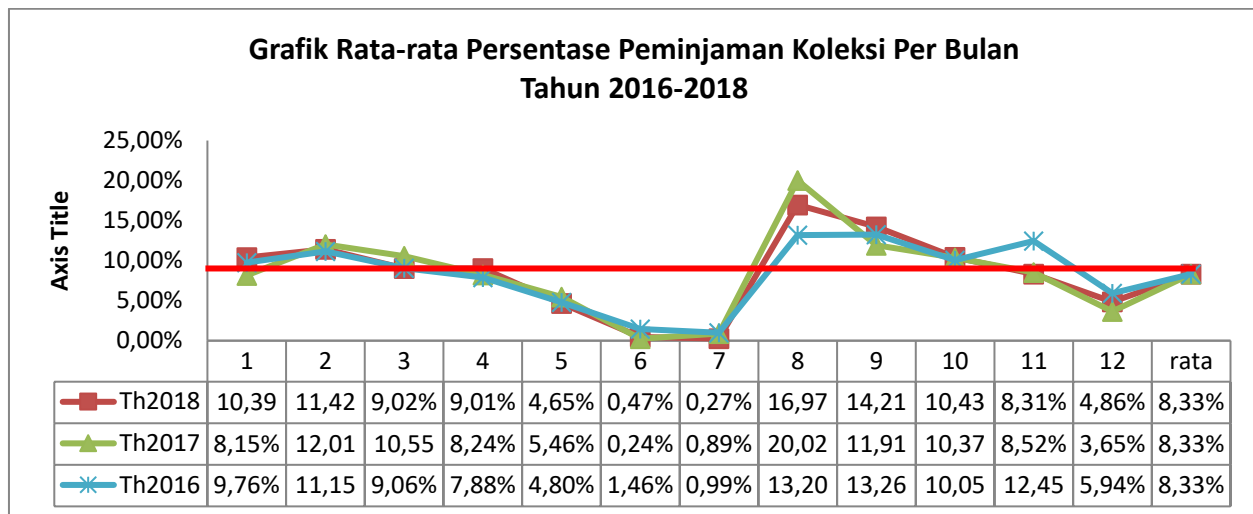


Grafik 3. Perbandingan Rata-rata jumlah Pengunjung dan Peminjaman

Selanjutnya kita perhatikan apakah ada perbedaan antara pola jumlah kunjungan dan jumlah peminjaman koleksi berdasarkan hari dalam 3 tahun terakhir, seperti yang tersaji pada Grafik 3. Ternyata tidak ada perbedaan yang signifikan antara persentase rata-rata jumlah transaksi peminjaman dan jumlah pengunjung UPT Perpustakaan Unand dalam 3 tahun terakhir. Grafik menunjukkan pola yang hampir sama untuk keduanya. Puncak transaksi terjadi pada hari Senin dan cenderung menurun sampai hari Jum'at. Sedangkan untuk hari Sabtu, jumlahnya menurun secara drastis.

c. Transaksi berdasarkan bulan

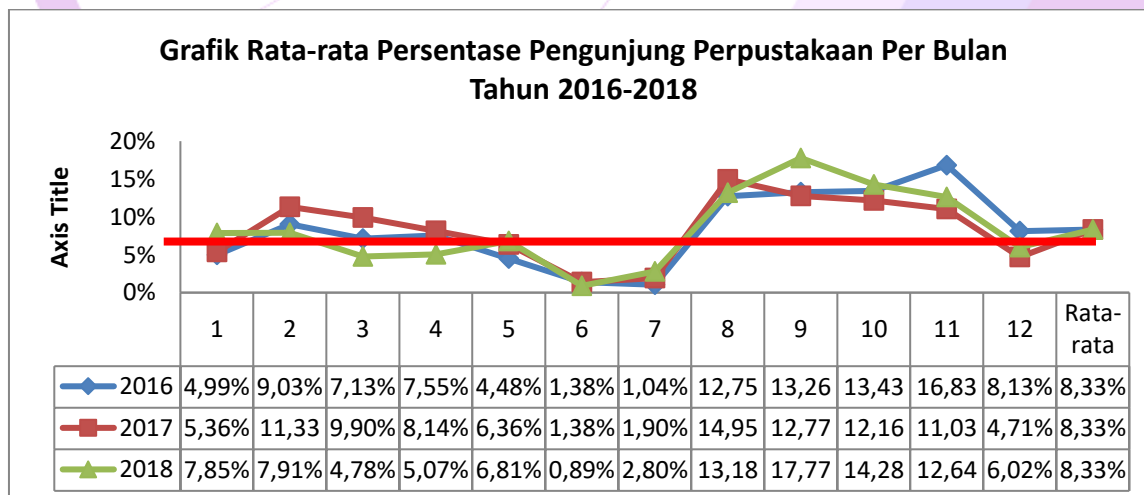
Kecenderungan aktivitas peminjaman koleksi di perpustakaan per bulan, dilihat berdasarkan rata-rata transaksi peminjaman per bulan. Untuk melihat perubahan polanya, data disajikan dalam 3 tahun terakhir (2016 s/d 2018). Hasilnya seperti terlihat pada Grafik 4.



Grafik 4. Rata-rata Persentase Peminjaman Koleksi per Bulan

Ada perbedaan secara signifikan dari jumlah transaksi peminjaman setiap bulannya, dengan kecenderungan yang tidak jauh berbeda dalam 3 tahun terakhir. Setelah dihitung nilai rata-rata transaksi paling banyak terjadi pada bulan Agustus (16,66% dari total transaksi selama 1 tahun), selanjutnya bulan September (13,11%), dan Februari (11,52%). Sedangkan transaksi terendah terjadi pada bulan Juni dan Juli, dengan masing-masingnya di bawah 1%.

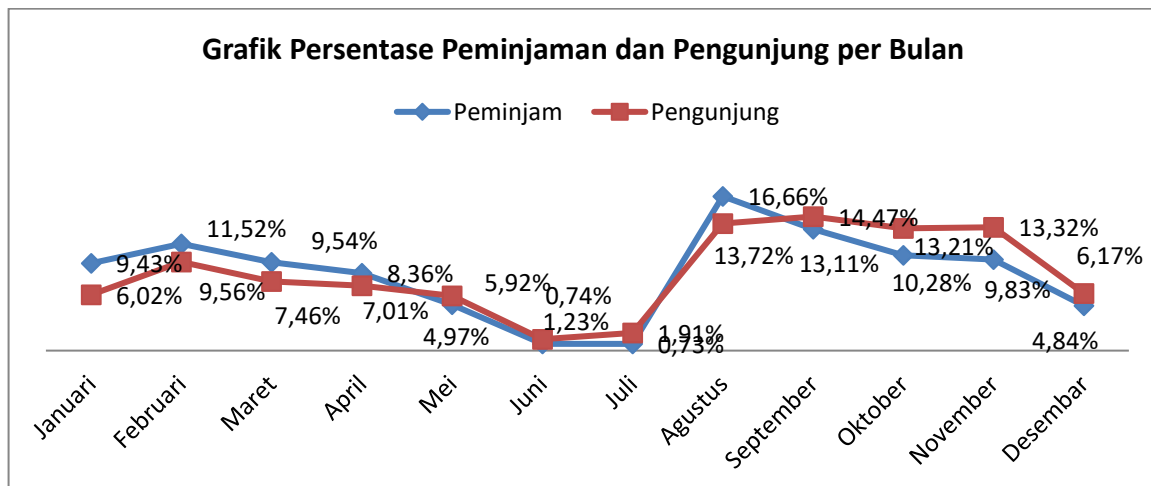
Selanjutnya dihitung rata-rata jumlah pengunjung per bulan menggunakan untuk melihat pola kunjungan setiap bulannya. Hasilnya seperti tersaji pada Grafik 5.



Grafik 5. Rata-rata Jumlah Pengunjung per Bulan

Selama 3 tahun terakhir, perpustakaan paling banyak dikunjungi pada bulan Agustus (13,72%), September (14,47%), Oktober (13,21%), dan November (13,32%). Setelah itu mengalami kecenderungan menurun sampai dengan bulan Januari. Kemudian meningkat lagi pada bulan Februari. Dengan pola yang hampir sama setiap tahunnya. Pengunjung paling sedikit pada bulan Juni (1,23%) dan Juli (1,91%). Untuk membandingkan antara pola transaksi

peminjaman koleksi dan kunjungan pemustaka per bulan di UPT Perpustakaan Unand, maka persentase data per bulan disajikan dalam bentuk grafik pada Grafik 6.

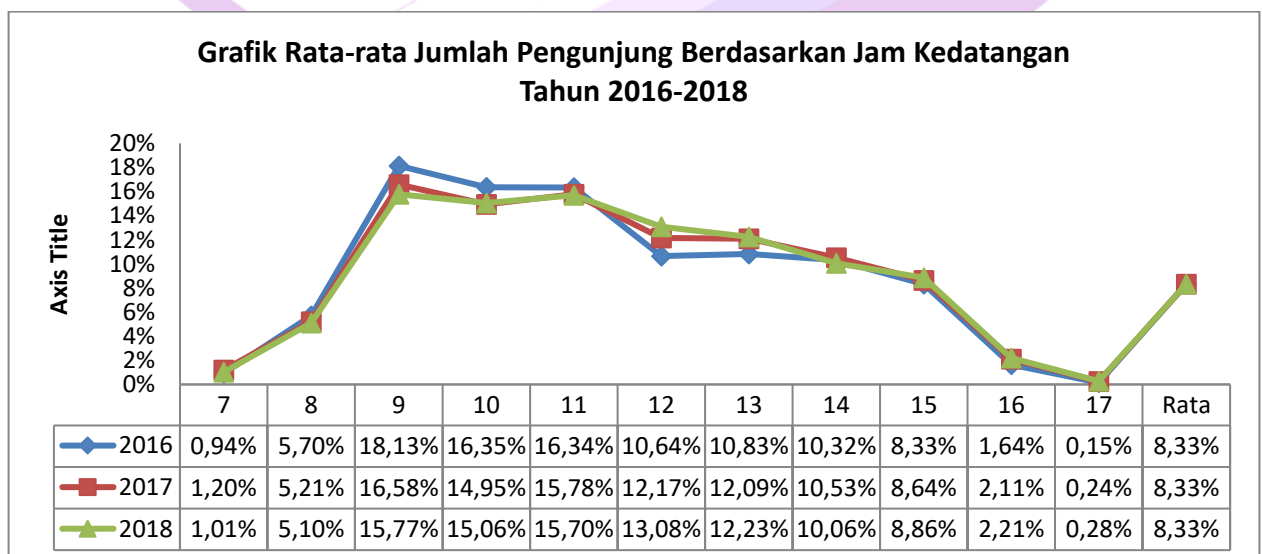


Grafik 6. Perbandingan Rata-rata Jumlah Pengunjung dan Peminjaman Koleksi

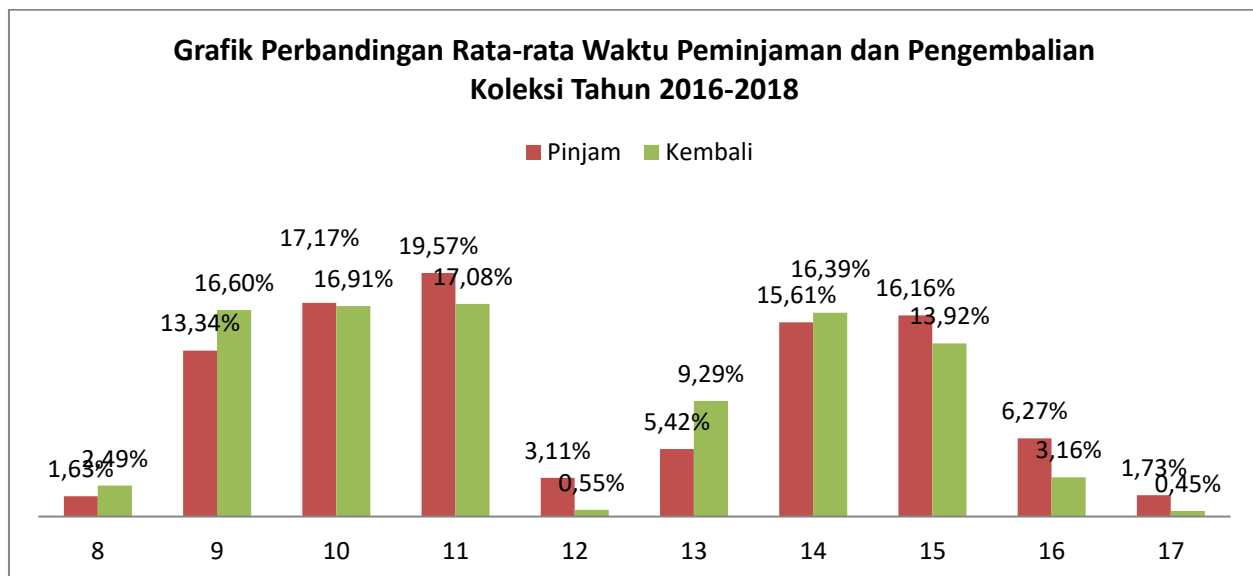
Data pada Grafik 6 menunjukkan perpustakaan paling banyak dikunjungi pada bulan Agustus, s/d November, dengan persentase yang hampir merata pada bulan tersebut. Sedangkan transaksi peminjaman puncaknya pada bulan Agustus, akan tetapi persentasenya cenderung menurun sampai dengan bulan Januari, dan kembali meningkat pada bulan Februari. Sedangkan titik terendah antara jumlah pengunjung dan jumlah transaksi peminjaman sama-sama pada bulan Juni dan Juli.

d. Rata-rata jumlah pengunjung berdasarkan jam berkunjung ke perpustakaan

Waktu/jam berkunjung pemustaka terkadang tidak sama setiap jamnya. Bisa saja pada jam-jam tertentu pengunjung lebih banyak dibandingkan dengan jam lainnya. Kondisi ini juga harus dipahami oleh pihak pengelola perpustakaan, agar bisa memberikan pelayanan maksimal kepada pemustaka. Data pengunjung diambil 3 tahun terakhir dan dikelompokkan berdasarkan jam berkunjung. Jumlah transaksi pada jam tertentu merupakan akumulasi dari jumlah pengunjung selama 1 jam, mulai dari menit ke-1 s/d menit 59. Hasilnya seperti tersaji pada Grafik 7.



Grafik 7. Rata-rata Jumlah Pengunjung Datang ke Perpustakaan



Grafik 8. Rata-rata Waktu Peminjaman dan Pengembalian Koleksi

Dalam 3 tahun terakhir, rata-rata pengunjung datang ke perpustakaan paling banyak pada jam 09:00 s/d 11:59. Persentase untuk 3 jam tersebut kalau di total mencapai 48,44%. Setelah itu jumlahnya cenderung menurun sampai dengan jam tutup layanan perpustakaan. Secara keseluruhan rata-rata pengunjung datang ke perpustakaan pada jam 9.00 s/d 15.59.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data pada Tabel 2, dalam 3 tahun terakhir dari rata-rata 347.771 pengunjung yang datang ke UPT Perpustakaan Unand, sebanyak 35,3% bertujuan untuk melakukan transaksi peminjaman/pengembalian koleksi. Sedangkan sisanya sebanyak 64,64% melakukan aktivitas lainnya. Tidak ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata jumlah pengunjung, dan jumlah transaksi peminjaman koleksi setiap tahunnya. Begitu juga ketika data dikelompokkan berdasarkan bulan, hari dan jam, pola yang diperoleh hampir sama antara jumlah pengunjung dengan jumlah transaksi peminjaman (Grafik 3, Grafik 5, dan Grafik 7).

Berdasarkan dimensi hari (Grafik 3) aktivitas mahasiswa di perpustakaan, baik jumlah pengunjung, maupun transaksi sirkulasi paling banyak terjadi pada hari Senin, jumlahnya cenderung menurun sampai dengan akhir pekan. Tidak ada perbedaan berarti antara transaksi hari Senin s/d Kamis. Akan tetapi terjadi penurunan secara signifikan pada hari Jum'at (turun + 5%) dan hari Sabtu (turun + 18%).

Kalau dilihat berdasarkan waktu/jam berkunjung, puncaknya terjadi antara jam 9.00 s/d 12.00. Rata-rata pada jam tersebut jumlah pengunjung mencapai 15 – 18% per jam, selanjutnya jam 12.00 s/d 15.00, antara 8 s/d 10%. Di luar itu rata-rata pengunjung hanya di bawah 5%.

Untuk transaksi peminjaman dan pengembalian, paling banyak terjadi antara jam 9.00 s/d 15.00. Pada grafik (Grafik 8) ada terjadi penurunan pada jam 12.00 s/d 13.30, sebab pada jam tersebut merupakan waktu istirahat, sehingga layanan ditutup. Kalau melihat kecenderungannya, puncak layanan peminjaman terjadi pada saat sebelum istirahat siang, dan puncak pengembalian sesudah istirahat siang. Pada Grafik 8 terlihat, pada jam 13.00 persentase jumlah peminjaman hanya 5,42% dan pengembalian hanya 9,29%. Jumlahnya transaksi pada waktu tersebut harus dikali 2, karena sebagian waktu tersebut dipakai untuk istirahat, layanan baru dibuka pada jam 13.30. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada saat layanan dibuka setelah istirahat siang, jumlah transaksi peminjaman 10,84% dan pengembalian 18,58%, tertinggi dibandingkan dengan jam lainnya.

Selanjutnya kita lihat grafik pada Grafik 6 yang menyajikan rata-rata jumlah pengunjung dan transaksi peminjaman per bulan. Antara jumlah pengunjung dan peminjaman pola yang dihasilkan hampir sama. Akan tetapi grafik yang disajikan tidak beraturan. Jumlah transaksi ada terlalu tinggi pada bulan-bulan tertentu, dan sebaliknya sangat rendah pada bulan lainnya. Untuk pengunjung, jumlahnya sangat tinggi pada bulan Agustus s/d November (13–15%), setelah itu menurun sampai dengan bulan Januari (6%), dan kembali naik pada bulan Februari (9%), setelah itu perlahan menurun sampai dengan bulan Mei. Pada bulan Juni dan Juli jumlahnya menurun drastis, hanya berkisar antara 1–2 %.

Untuk transaksi peminjaman, jumlahnya paling tinggi pada bulan Agustus (16%) setelah itu secara perlahan menurun s/d bulan Januari. Pada bulan Februari kembali meningkat (11,5%) dan secara perlahan menurun sampai dengan bulan Mei. Sedangkan pada bulan Juni dan Juli menurun drastis hanya 1 - 2%.

Kalau dikaitkan dengan kalender akademik (Tabel 2) pada bulan Agustus merupakan awal perkuliahan semester ganjil (tahun ajaran baru). Sedangkan pada bulan Februari merupakan awal perkuliahan semester genap. Dalam hal ini bisa kita simpulkan bahwasanya puncak aktivitas di perpustakaan terjadi pada awal-awal perkuliahan, terutama awal semester ganjil. Banyaknya pengunjung yang datang juga diiringi dengan peningkatan jumlah transaksi peminjaman koleksi. Sedangkan aktivitas paling rendah terjadi pada saat libur semester, yaitu pada bulan Januari, libur semester ganjil, dan pada bulan Juni dan Juli, libur semester genap. Sedangkan ujian dan wisuda tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pengunjung perpustakaan. Karena tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan aktivitas perpustakaan pada jadwal ujian dan wisuda.

Rendahnya transaksi pada saat liburan, bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk melaksanakan berbagai agenda kegiatan perpustakaan yang sudah direncanakan pada awal tahun, seperti stock opname, penyiangan, fumigasi, dan peningkatan kompetensi pustakawan, serta kegiatan lainnya yang membutuhkan partisipasi pustakawan. Untuk rapat koordinasi perpustakaan, penataan koleksi buku di rak, dan kegiatan rutin lainnya, sebaiknya diagendakan pada hari Jum'at, antara jam 14.00 – 17.00, karena transaksi pada waktu tersebut tidak seramai hari lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kalender akademik sangat mempengaruhi tingkat aktivitas mahasiswa di perpustakaan. Aktivitas mahasiswa di perpustakaan meningkat pada awal semester, yang ditandai dengan tingginya jumlah pengunjung dan jumlah transaksi peminjaman, terutama pada awal semester ganjil. Setelah itu kecenderungannya akan menurun sampai dengan libur semester. Libur semester genap merupakan titik terendah aktivitas mahasiswa di perpustakaan. Kalau dianalisis berdasarkan hari, maka transaksi tertinggi terjadi pada hari Senin (awal pekan), setelah itu kecenderungan akan menurun sampai akhir pekan, dengan fluktuasi penurunan sekitar 1 – 2% sampai dengan hari Kamis. Pada hari Jum'at jumlah nya akan turun sekitar 5% dan puncaknya pada hari Sabtu, dengan selisih mencapai 18%. Sedangkan ketika dianalisis berdasarkan jam, puncak kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terjadi antara jam 9.00 s/d 12.00. Transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi rata-rata dilakukan pada jam 9.00 s/d 15.00. Sedangkan untuk puncak pengembalian transaksi terjadi pada jam 13.30, setelah istirahat siang, dan untuk peminjaman pada jam 11.00 sebelum jam istirahat siang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cook, C., Heath, F., Thompson, B., & Webster, D. (2003). LibQUAL+ TM : preliminary results from 2002. *Performance Measurement and Metrics*, 4(1), 38–47.
<https://doi.org/10.1108/14678040310471239>

- Erdamar, G. K., & Demirel, H. (2009). The library uses the habits of student teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2233–2240. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.393>
- Fagan, J. C. (2014). The dimensions of library service quality: A confirmatory factor analysis of the LibQUAL+ instrument. *Library & Information Science Research*, 36(1), 36–48. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2013.10.003>
- Fatmawati, E. (2015). Evaluasi kualitas layanan Perpustakaan FEB Undip berdasarkan harapan dan persepsi pemustaka dengan metode LibQUAL. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.22146/bip.7725>
- Gallik, J.D. (1999). Do they read for pleasure? Recreational reading habits of college students. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 42(6), 480–488.
- Elviadi, N. (2013). Perilaku menyimpang mahasiswa UNP dalam memanfaatkan perpustakaan. *Jurnal Sosiologi dan Antropologi*, 1(01). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/sosan/article/view/589>
- Maryatun, M. (2016). Evaluasi peraturan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.22146/bip.13052>
- Masruriyah, N. (2010). Perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UIN di Perpustakaan Utama UIN Syahid Jakarta. *Skripsi*. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1184>
- Natesan, P., & Aerts, X. (2016). Can library users distinguish between minimum, perceived, and desired levels of service quality? Validating LibQUAL+® using multitrait multimethod analysis. *Library & Information Science Research*, 38(1), 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2016.01.004>
- Ningrum, R. F. (2014). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/30483/10/LAMPIRAN.pdf>
- Saputra, A., Budiarti, D., & Dardanelen, M. (2017). Orientasi Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Perguruan Tinggi di era Digital. Perpustakaan Sebagai Inkubator Inovasi Dan Kreativitas Sumberdaya Dan Teknologi Informasi. Presented at the Semiloka Nasional Inovasi Perpustakaan, Universitas Lampung.
- Shahriza Abdul Karim, N., & Hasan, A. (2007). Reading habits and attitude in the digital age: Analysis of gender and academic program differences in Malaysia. *The Electronic Library*, 25(3), 285–298. <https://doi.org/10.1108/02640470710754805>
- Sharma, A. K., & Singh, S. P. (2005). Reading habits of faculty members in natural sciences: A Case study of University of Delhi. *ALIS*, 52(4) [December 2005]. Retrieved from <http://nopr.niscair.res.in/handle/123456789/4006>
- Thompson, B. (2007). LibQUAL+®. Retrieved March 14, 2019, from https://www.libqual.org/about/about_lq/birth_lq
- Zeithaml, V., Parasuraman, A. P., & Berry, L. (1990). Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations.